

IbM PKK Kelurahan Margohayu Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak

Rahmad Rais¹⁾, Fine Reffiane²⁾, Fajar Cahyadi³⁾, Ervina Eka Subekti⁴⁾, Riris Setyo Sundari⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Universitas PGRI Semarang
³ email: fajarcahyadi.cahyadi@gmail.com

Abstract

Keberadaan pos PAUD sebagai salah satu bentuk Satuan PAUD Sejenis (SPS) dimaksudkan untuk menjembatani kebutuhan ini. Dalam pelaksanaannya, pos PAUD dapat diintegrasikan dengan layanan Bina Keluarga Balita (BKB) dan Pos Pelayanan terpadu (posyandu). Pos PAUD diperuntukkan bagi masyarakat yang belum siap mengikutsertakan anaknya dalam layanan PAUD yang lebih intensif baik karena alasan kerepotan mengantar, biaya maupun faktor lainnya. Dengan adanya program IbM Pelatihan Pembuatan APE dan RHK, dapat meningkatkan produktivitas mitra, seperti: (1) Ibu sebagai orang tua mampu merancang kegiatan pembuatan APE untuk anak di rumah, (2) Meningkatnya kreativitas ibu-ibu PKK dalam membuat APE untuk anak-anaknya dan juga untuk anak-anak di pos PAUD, (3) Meningkatnya pengetahuan ibu-ibu PKK mengenai RHK, sehingga kualitas ibu PKK dalam memberikan pendidikan kepada anak dapat diperbaiki secara berkesinambungan. Setelah melakukan analisis situasi dan permasalahan mitra, Ketua Penggerak PKK Kelurahan Margohayu sangat menyambut baik akan adanya program IbM pelatihan pembuatan APE dan RHK untuk meningkatkan kreativitas, orang tua dan anak usia dini. Bentuk partisipasi mitra ditunjukkan dengan kesadarannya untuk menyediakan tempat, mendistribusikan undangan, dan menyosialisasikan program pelatihan, serta menyanggupi untuk menyelenggarakan pelatihan serupa setelah pelatihan ini. Pelatihan lanjutan tersebut untuk memfasilitasi ibu PKK yang belum dapat mengikuti pelatihan melalui program IbM ini.

Keywords: PAUD, APE

PENDAHULUAN

Desa Margohayu, Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak merupakan suatu lokasi yang sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani dan buruh pabrik. Dari aspek ekonomi, penduduk Margohayu termasuk dalam masyarakat kelas ekonomi bawah sampai menengah, mereka kurang memperhatikan aspek pendidikan, khususnya pada pendidikan anak usia dini. Orang tua lebih memfokuskan urusan pekerjaan daripada urusan keluarga. Meskipun mereka tidak sampai menelantarkan anak, tetapi jika hal ini terus berlanjut akan berdampak kurang baik bagi perkembangan anak.

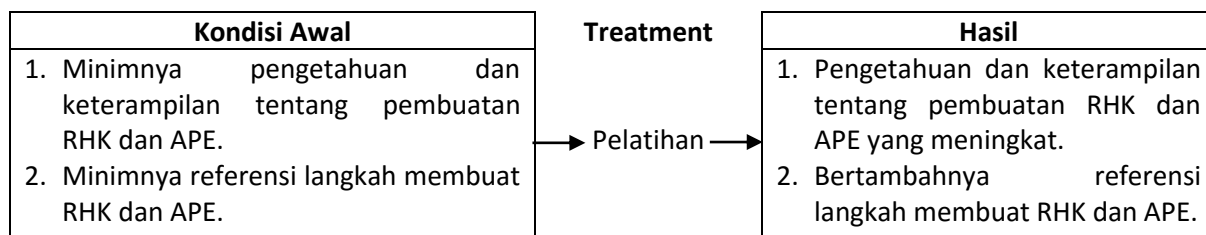
Keberadaan pos PAUD sebagai salah satu bentuk Satuan PAUD Sejenis (SPS) dimaksudkan untuk menjembatani kebutuhan ini. Dalam pelaksanaannya, pos PAUD dapat diintegrasikan dengan layanan Bina Keluarga Balita (BKB) dan Pos Pelayanan Terpadu (posyandu). Pos PAUD diperuntukkan bagi masyarakat yang belum siap mengikutsertakan anaknya dalam layanan

PAUD yang lebih intensif baik karena alasan kerepotan mengantar, biaya, maupun faktor lainnya.

Setelah melakukan analisis situasi dan permasalahan mitra, Ketua Penggerak PKK Kelurahan Margohayu sangat menyambut baik akan adanya program IbM pelatihan pembuatan APE dan RHK untuk meningkatkan kreativitas orang tua dan anak usia dini. Bentuk partisipasi mitra ditunjukkan dengan kesediaannya untuk menyediakan tempat, mendistribusikan undangan, dan menyosialisasikan program pelatihan, serta menyanggupi untuk menyelenggarakan pelatihan serupa setelah pelatihan ini. Pelatihan lanjutan tersebut untuk memfasilitasi ibu PKK yang belum dapat mengikuti pelatihan melalui program IbM ini.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mencapai luaran yang diharapkan, dalam pelatihan ini digunakan metode ceramah, demonstrasi, dan praktek membuat RHK dan origami.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya program lbM Pelatihan Pembuatan APE dan RHK, dapat meningkatkan produktivitas mitra, seperti: (1) ibu sebagai orang tua mampu merancang kegtatan pembuatan APE untuk anak di rumah, (2) meningkatnya kreativitas ibu-ibu PKK dalam membuat APE untuk anak-anaknya dan juga untuk anak-anak di pos PAUD, serta (3) fasilitator, permasalahan, dan tantangan yang dihadapi akan ditemukan suatu solusi dalam melaksanakan fungsi dan tugas sebagai orang tua.

Setelah melakukan analisis situasi dan permasalahan mitra, Ketua Penggerak PKK Kelurahan Margohyu sangat menyambut baik akan adanya program lbM pelatihan pembuatan APE dan RHK untuk meningkatkan kreativitas orang tua dan anak usia dini. Bentuk partisipasi mitra ditunjukkan dengan kesediaannya untuk menyediakan tempat, mendistribusikan undangan, dan menyosialisasikan program pelatihan, serta menyanggupi untuk menyelenggarakan pelatihan serupa setelah pelatihan ini. Pelatihan lanjutan tersebut untuk memfasilitasi ibu PKK yang belum dapat mengikuti pelatihan melalui program ini.

KESIMPULAN

Dengan adanya program lbM Pelatihan Pembuatan APE dan RHK, dapat

meningkatkan produktivitas mitra. Ketua Penggerak PKK Kelurahan Margohayu sangat menyambut baik akan adanya program lbM ini. Terdapat berbagai bentuk partisipasi mitra yang diantaranya yaitu menyosialisasikan program pelatihan serta menyanggupi untuk menyelenggarakan pelatihan serupa setelah pelatihan ini. Pelatihan lanjutan untuk memfasilitasi ibu PKK yang belum dapat mengikuti pelatihan melalui program lbM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ana Ardiana. 1972. *Apa Sebabnya Metode SAS Paling Cocok di Indonesia*. Bandung: Ganaco N.V.
- [2] Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- [3] Hernawan, Asep Herry dkk. 2007. *Media Pembelajaran PAUD*. Bandung: UPT Press
- [4] Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius.
- [5] Partika. Misbah A. 1987. *CBSA Apa dan Bagaimana*. Solo: Intan Panwara.
- [6] Domen, Glenn Janet Doman. 2006. *How To Teach Your Baby To Read (Bagaimana Mengajar Bayi Anda Membaca Sambil Bermain)*. Indonesia.